

## SARI

Endapan bauksit di Indonesia, terutama di Kalimantan Barat, menjadi sumber daya alam yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik mineralogi dan geokimia endapan bauksit serta implikasi tingkat laterisasi terhadap tipe bijih bauksit di Kabupaten Landak pada site PT. Borneo Edo Sejahtera. Metodologi yang digunakan mencakup pemetaan geologi dan pengambilan sampel lapangan dari bauksit dan batuan induk, serta analisis geokimia berdasarkan data hasil *X-Ray Fluorescence* (XRF) dengan senyawa  $\text{Al}_2\text{O}_3$ ,  $\text{SiO}_2$ ,  $\text{R-SiO}_2$ ,  $\text{Fe}_2\text{O}_3$ , dan  $\text{TiO}_2$  yang disediakan oleh perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa litologi di daerah penelitian tersusun oleh granit, diorit kuarsa, dan dasit, yang berperan sebagai batuan induk bauksit. Kualitas bauksit di daerah penelitian didominasi oleh bijih bauksit dengan *cut-off grade* berkisar *medium-high grade bauxite* dengan rata-rata kadar  $\text{Al}_2\text{O}_3$  45,87%. Analisis korelasi menunjukkan hubungan negatif antara  $\text{Al}_2\text{O}_3$  dan kadar  $\text{SiO}_2$  sedangkan  $\text{Fe}_2\text{O}_3$  dengan  $\text{Al}_2\text{O}_3$  memperlihatkan hubungan positif lemah, dan hubungan antara  $\text{Fe}_2\text{O}_3$  dan kadar  $\text{SiO}_2$  memperlihatkan hubungan negatif lemah. Tipe bijih yang teridentifikasi mencakup *bauxite*, dengan tingkat laterisasi berkisar dari *moderate laterization* hingga *strong laterization*. Temuan ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai genesis bauksit serta potensi dan kelayakan eksplorasi sumber daya di wilayah penelitian.

**Kata kunci:** Bauksit, mineralogi, geokimia, laterisasi, Kabupaten Landak.